

RINGKASAN

Manajemen Penanganan Limbah Ayam Petelur di PT Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Farm Ngawen, Achmad Wakiq Zainuri, C41210845, Tahun 2025, 52 halaman, D-IV Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, drh Dharwin Siswantoro, M. Kes (Pembimbing Magang).

Saat ini ada banyak peluang di industri peternakan, terutama dalam berternak ayam petelur. Ayam petelur merupakan jenis ayam yang diambil telurnya. Ayam petelur yang dikenal di Indonesia mempunyai dua jenis yaitu ayam ras petelur dan ayam buras petelur. Keberhasilan usaha peternakan ayam petelur adalah pemilihan bibit DOC dan *strain*, pakan yang berkualitas, manajemen kandang, akses pasar dan ketersediaan obat atau vaksin. Serta Pengelolaan limbah dilakukan dengan baik selain dapat mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, limbah hasil ayam petelur dapat di olah menjadi beberapa pengolahan limbah yaitu adalah pembuatan kompos, biogas, bokasi, dan masih banyak pengolahan limbah lainnya.

Adapun tujuan umum magang untuk menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa di industri ayam petelur dan meningkatkan pemahaman tentang kegiatan perusahaan agar setelah lulus diharapkan dapat siap menghadapi dunia kerja. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 31 Januari 2025.

Dalam mendapatkan informasi di PT Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Farm Ngawen penulis menggunakan beberapa metode yaitu wawancara dengan manajer farm atau supervisor, praktik langsung dan observasi untuk memperoleh data dengan melakukan pekerjaan dan pengamatan secara langsung di lapangan.

Berdasarkan hasil yang didapat saat melakukan kegiatan magang mengenai manajemen penanganan limbah di PT Widodo Makmur Unggas Tbk. Unit Farm Ngawen, penanganan limbah padat (bangkai ayam) yaitu dengan cara dimasukkan kedalam lubang disposal dan diberi penambahan *probiotan* atau *probiofeed*. Penanganan limbah feses (*litter*) yaitu dilakukan pada saat ayam afkir kemudian dibersihkan, dimasukkan kedalam karung lalu dijahit dan dijual.

Penanganan limbah cair yaitu limbah cair dari kegiatan kandang tersebut dialirkan melalui pipa paralon kemudian dialirkan ketempat penampungan akhir limbah cair. Limbah cair dari kegiatan sanitasi dialirkan melalui pipa paralon kemudian didialirkan ketempat penampungan sementara dan apabila tempat penampungan sementara sudah penuh kemudian dialirkan lagi ketempat penampungan akhir limbah cair. Penanganan limbah botol obat atau vaksin yaitu dengan cara di kumpulkan dan diambil oleh petugas B3 dan pencegahan gas amonia yaitu dengan cara penyemprotan pada *litter* menggunakan cairan pengurai limbah organik yaitu *flush*, penambahan litter dan pembalikan sekam, gas amonia di dalam kandang dikeluarkan lewat blower.